

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi pada saat sekarang ini sarana komunikasi yang baik sangatlah penting. Salah satu sarana komunikasi tersebut adalah telepon selular, dimana dengan telepon selular setiap orang dapat berkomunikasi dimana saja dengan menggunakan salah satu operator selular yang ada. Operator selular yang memiliki jaringan dan layanan yang baik sangat diminati oleh konsumen.

Telkomsel merupakan salah satu operator selular terkemuka di Indonesia, dimana operator selular ini dapat menyediakan kebutuhan dan merebut sebagian besar pasar yaitu sekitar 40% pengguna fasilitas komunikasi selular di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan pelanggan Telkomsel saat ini maka semakin meningkat pula kebutuhan akan produk Telkomsel. Dalam hal ini sebuah *counter* isi ulang Telkomsel berusaha untuk memenuhi seluruh permintaan *voucher* yang dibutuhkan konsumen, caranya yaitu dengan mengatur jumlah persediaan *voucher* yang disesuaikan dengan jumlah permintaan yang diberikan dari Telkomsel ke *counter* pengecer sebagai mitra transaksi penjualan *voucher* simPati dan AS. Pengaturan persediaan *voucher* dilakukan supaya dapat memenuhi permintaan konsumen.

Pemenuhan akan permintaan *voucher* elektronik sangat penting untuk seluruh konsumen. Hal ini penting untuk menjaga *image counter* ini agar terus dapat bertransaksi.

Jika persediaan *voucher* berlebihan maka perputaran uang *counter* ini menjadi agak terhambat karena modal yang ditampung di chip m-kios ini cukup besar dan tidak bergerak melainkan mengendap, sehingga *counter* ini akan mendapatkan teguran dari *dealer*. Akan tetapi jika terjadi kekurangan persediaan *voucher*, maka kemungkinan *counter* ini akan kehilangan keuntungan, selain itu konsumen pun bisa kecewa jika terjadi hal seperti ini. Tetapi saat ini keadaan

yang terjadi di *counter* PS yaitu sering terjadi kekurangan persediaan *voucher* untuk beberapa type. Kesalahan memperhitungkan persediaan *voucher* Telkomsel seperti ini memungkinkan sebagian kompetitor mengambil alih pangsa pasar *counter* ini.

Alasan dipilihnya penelitian hanya pada persediaan *voucher* Telkomsel karena untuk operator lain seperti Satelindo, XL, Esia, Flexy, dan Fren dapat langsung menyimpan saldo saja kemudian dipotong saldonya berdasarkan pembelian. Misalkan untuk Mentari, IM3, Esia, Flexy, dan Fren sudah menjadi satu kesatuan dalam grup Nusapro, dimana *counter* PS ini telah menyimpan sejumlah uang kepada grup ini tidak berdasarkan stok barang yang diminta *counter* PS. Sedangkan XL grup menggunakan dompet pulsa yang saldonya dapat dibeli dari ATM BCA. Jadi hanya operator Telkomsel yang masih menggunakan sistem persediaan *voucher* sesuai permintaan *counter-counter* dibawahnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan terpenting penelitian ini adalah mengoptimalkan jumlah persediaan *voucher* elektronik simPati dan AS sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen. Mengingat sangat pentingnya persediaan *voucher* elektrik Telkomsel di *counter* ini maka penulis tertarik untuk memilih judul tugas akhir yaitu, “ *Usulan Sistem Persediaan Voucher Elektronik Telkomsel Di Counter Pondok Selular, Bandung*”.

1.2. Identifikasi Masalah.

Permintaan *voucher* setiap harinya berfluktuasi sehingga kadang kala terjadi kekurangan atau kelebihan dalam persediaan *voucher* elektronik Telkomsel, maka dari itu penulis berusaha memberikan usulan terbaik metode persediaan *voucher* elektronik Telkomsel.

1.3. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dari masalah yang sudah ada di atas maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Data permintaan *voucher* yang digunakan adalah data dari periode Januari - Desember 2005.
2. Penelitian dibatasi pada produk elektronik Telkomsel yaitu simPati dan AS.

Penulis menetapkan beberapa asumsi yang dirasakan perlu dalam melakukan penelitian ini, dimana asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ongkos pesan, ongkos simpan, ongkos kekurangan persediaan, harga modal, dan harga jual yang dikeluarkan diasumsikan tetap selama dalam periode perencanaan pengendalian persediaan *voucher*.
2. Setiap voucher elektronik yang dikirim *dealer* ke *counter* PS seluruhnya mendapatkan ongkos simpan sejak pertama kali dikirim pada saat pengecekan seluruh persediaan pada chip M-kios milik counter PS.
3. Pola data permintaan masa yang akan datang mengikuti pola data masa lalu

1.4. Perumusan Masalah

Dengan mengidentifikasi masalah yang ada di atas maka penulis melakukan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengendalian persediaan *voucher* yang diterapkan *counter* PS saat ini ?
2. Metode pengendalian persediaan yang bagaimanakah yang cocok untuk kondisi *counter* PS supaya dapat memenuhi permintaan konsumen keseluruhan ?
3. Apakah dengan sistem persediaan yang diusulkan dapat memberikan penghematan ongkos total pengendalian persediaan ?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sistem pengendalian persediaan *voucher* yang diterapkan oleh *counter* PS.

2. Mengetahui berbagai kondisi yang dihadapi di *counter* PS sehingga dapat menentukan metode pengendalian persediaan terbaik yang dapat memenuhi semua permintaan konsumen.
3. Mengetahui berapa besar penghematan ongkos total yang dikeluarkan oleh *counter* PS dengan menggunakan metode yang diusulkan.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Untuk menyelesaikan tugas akhir di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri bagi penulis.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi *counter* PS dalam pemilihan penggunaan metode persediaan yang penulis usulkan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan utama yang dihadapi *counter* PS yaitu penghematan ongkos total persediaan *voucher* SimPati dan AS.

1.7. Sistematika Penulisan

Bab 1 : Pendahuluan

Membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian kemudian terakhir adalah sistematika penulisan.

Bab 2: Landasan Teori

Mengemukakan dasar landasan-landasan teori yang berkaitan dengan pengolahan data dan analisis sistem persediaan yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini.

Bab 3 : Metodologi Penelitian

Menjelaskan kerangka pemecahan masalah yang digunakan dalam melakukan langkah-langkah penelitian dan pembahasan untuk menghasilkan usulan-usulan pemecahan masalah yang diteliti.

Bab 4 : Pengumpulan Data

Berisi pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk melakukan pengolahan data dan sistem persediaan yang ada sekarang ini.

Bab 5 : Pengolahan Data dan Analisis

.Berisi pengolahan data dan analisis dari semua pengolahan data yang telah diolah sebelumnya.

Bab 6 : Kesimpulan dan Saran

Menguraikan kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan terutama mengenai sistem persediaan usulan metode Q dan metode P *multi item*.